

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan zaman pembangunan konstruksi semakin bertumbuh pesat terutama di Indonesia terkhususnya di Kabupaten Grobogan. Pembangunan konstruksi tidak hanya mencakup bangunan gedung saja melainkan seperti pembangunan jalan raya, bendung, bendungan, jembatan dan juga infrastruktur lainnya yang mempermudah kehidupan manusia.

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki wilayah terluas kedua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap, yaitu sekitar 1.976 kilometer persegi. Secara geografis, Kabupaten Grobogan diapit oleh dua pegunungan kapur dibagian selatan dan utara, dan dibagian tengahnya merupakan dataran rendah yang sebagian besar merupakan daerah pertanian dan daerah padat penduduk, oleh sebab itu Kabupaten Grobogan memiliki banyak potensi pembangunan konstruksi pada berbagai bidang namun terkadang pelaksanaan konstruksi tersebut mengalami banyak kendala, salah satunya adalah faktor sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam proyek pembangunan konstruksi, kebutuhan sumber daya manusia pada setiap proyek konstruksi berbeda – beda tergantung pada kebutuhan pada masing – masing proyek konstruksi tersebut. Perencanaan sumber daya manusia yang baik dapat meminimalisir adanya kendala - kendala yang akan datang pada proyek konstruksi, salah satunya

adalah melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja yang berkerja pada proyek konstruksi. Menurut (Kementerian PUPR, 2017) pengawasan adalah suatu bentuk pengamatan yang pada umumnya dilakukan secara menyeluruh dengan jalan mengadakan perbandingan antara kenyataan yang dilakukan dengan yang seharusnya dilakukan atau yang seharusnya terjadi. Pengawasan pada proyek konstruksi diharapkan mampu mengurangi tingkat kesalahan dan kegagalan dalam proyek konstruksi, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kinerja pekerja pada proyek tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengawasan terhadap efisiensi kerja tukang pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan.
2. Pengaruh pengawasan terhadap kinerja tukang pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan-batasan masalah agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian nantinya dapat mencapai hasil yang maksimal. Batasan-batasan masalah tersebut meliputi:

1. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan di Kabupaten Grobogan
2. Pengambilan data diperoleh dari dan tukang yang bekerja pada proyek konstruksi di Kabupaten Grobogan
3. Metode pengumpulan data primer menggunakan kuisioner dan wawancara,

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap efisiensi pekerja di proyek konstruksi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja pekerja di proyek konstruksi.

1.5 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis, tugas akhir dengan judul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Efisiensi dan Kinerja Tukang Pada Proyek Konstruksi di Kabupaten Grobogan” belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun ada beberapa penelitian tugas akhir dengan judul yang membahas topik serupa seperti berikut:

1. Pengaruh Pengawasan Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta, oleh Fedro Tallamma (2014)

2. Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas dan Kinerja di Proyek Konstruksi, oleh Diego Alberto Abrian Da Pasen (2017)
3. Hubungan Pengawasan dan Produktivitas Tukang Pada Perusahaan Konstruksi, oleh Lukman Lukita Aji (2017)

